

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN  
YANG MENGGUNAKAN APLIKASI YOUTUBE  
DI TK AL'MANAF**

**SKRIPSI**



**OLEH:**  
**Ellys Mayanti Suryani**  
**15010028**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN  
YANG MENGGUNAKAN APLIKASI YOUTUBE  
DI TK AL'MANAF**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



**OLEH:**  
**Ellys Mayanti Suryani**  
**15010028**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
(SKRIPSI)**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN  
YANG MENGGUNAKAN APLIKASI YOUTUBE  
DI TK AL'MANAF**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan  
tim penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan  
Di Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan, Oktober 2022

Pembimbing Utama



**Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep**  
**NIDN. 0111048402**

Pembimbing Pendamping



**Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep**  
**NIDN:0112018801**

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana



**Nurehasari Siregar, SST, M.Keb**  
**NIDN. 0122058903**

Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan



**Arini Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN:0118108703**

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ellys Mayanti Suryani  
Nim : 15010028  
Program studi : Keperawatan Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang berjudul “**Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf**” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidempuan, September 2022  
Penulis



**Ellys Mayanti Suryani**  
**15010028**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkatnya dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun Skripsi dengan judul **"Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf"**, sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan. Sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Mei Adelina Harahap, M. Kes, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ns. Asnil Adli Simamora, M.Kep, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
7. Orang tua saya atas dukungan, semangat, perhatian, pengertian dan nasehat yang tiada henti dan sangat berarti bagiku sehingga penelitian ini dapat diselesaikan .
8. Sahabat-sahabat tercinta (yang tidak dapat kusebutkan satu per satu namanya) beserta teman-teman satu bimbingan, atas dukungan, bantuan, dan kesediaan sebagai tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Yang diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah – mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan.

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian, September 2022**

**Ellys Mayanti Suryani**

**Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan  
Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf**

**ABSTRAK**

Anak usia 4-6 memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungannya. Salah satu fitur yang menarik perhatian anak adalah Aplikasi Youtube. Penggunaan Youtube secara terus menerus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di Tk Al'manaf. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di Tk Al'manaf yang ber usia 4-6 tahun sebanyak 27 orang. Pengambilan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 27 orang. Hasil kesimpulan dari 27 responden didapatkan gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube sebanyak 17 orang dengan perkembangan baik dan 10 orang dengan perkembangan buruk. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube dengan pengawasan orang tua dan juga dapat menambah wawasan oleh pembaca.

**Kata kunci** : **Perkembangan, Anak Usia 4-6 Tahun , Aplikasi Youtube**

**Daftar Pustaka** : **34 (2010-2018)**



*NURSING STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM  
AUFAROHAN UNIVERSITY OF HEALTH FACULTY OF HEALTH  
IN PADANGSIDIMPUNAN CITY*

*Research Report, September 2022  
Ellys Mayanti Suryani*

*Overview of the development of children aged 4-6 years who use the Youtube application at Al'manaf T Kindergarten*

**ABSTRACT**

*Children aged 4-6 have a golden age in their development accompanied by the maturation of physical and psychological functions that are ready to respond to various activities that occur in their environment. One of the features that attract children's attention is the Youtube application. Continuous use of YouTube will have a negative impact on children's development. The purpose of this study was to describe the development of children aged 4-6 years who use the youtube application at Al'Manaf Kindergarten. The type of research used is quantitative research. The design used is descriptive. The population in this study were all 27 students at Al'Manaf Kindergarten aged 4-6 years. The sampling used a total sampling technique of 27 people. The conclusion from 27 respondents obtained a picture of the development of children aged 4-6 years who use the youtube application as many as 17 people with good development and 10 people with poor development. It is hoped that the results of this study can be used as learning materials and deeper knowledge about the development of children who use the YouTube application with parental supervision and can also add insight to readers.*

*Keywords: Development, Children Age 4-6 Years, Youtube Application  
Bibliography : 34 (2010-2018)*



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Praktis .....	5
1.4.2 Manfaat Teoritis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Aplikasi <i>YouTube</i> .....	8
2.1.1 Pengertian Aplikasi <i>YouTube</i> .....	8
2.1.2 Intensitas Menonton Youtube Anak Usia 4-6 Tahun.....	13
2.1.3 Manfaat Youtube .....	14
2.1.4 Penggunaan Media Digital Sesuai Usia dan Tahap Perkembangan Anak .....	16
2.2 Konsep Anak Prasekolah .....	19
2.2.1 Pengertian anak Prasekolah.....	19
2.2.2 Karakteristik anak Prasekolah.....	19
2.3 Konsep perkembangan .....	20
2.3.1 Pengertian perkembangan .....	20
2.3.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak .....	21
2.3.4 Ciri-ciri tumbuh kembang anak .....	25
2.3.5 Tahap-tahap perkembangan .....	26
2.3.6 Aspek perkembangan.....	27
2.4 Kerangka Konsep.....	28
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1 Tempat Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Alat pengumpulan data .....	35

3.5 Etika Penelitian.....	36
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	37
3.7 Definisi Operasional.....	38
3.8 Pengolahan Data.....	39
3.9 Analisa data.....	40
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	55
4.2 Analisis Univariat.....	55
4.2.1 Karakteristik Responden .....	55
4.2.2 Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf. ....	57
<b>BAB 5 PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	59
5.1.1 Berdasarkan umur.....	59
5.1.2 Berdasarkan jenis kelamin .....	59
5.2 Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf .....	60
<b>BAB 6 PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	63
6.2 Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Defenisi operasional.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik responden.....	59
Tabel 4.2 Gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di TK al'manaf.....	59

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema2.1.Kerangka Konsep.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari TK al'manaf
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat balasan izin penelitian dari TK al'manaf
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Master tabel
- Lampiran 9 : Hasil out put
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap anak akan melewati tahap tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan. Salah satu tahap tumbuh kembang yang dilalui anak adalah masa prasekolah akhir (4-5 tahun). Pada anak usia 4-5 tahun perkembangan yang paling menonjol adalah keterampilan motorik. Menurut Wijaya. (2017), perkembangan motorik sangat berkaitan erat dengan kegiatan fisik. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, dan spinal cord. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh (Soetjningsih, 2016).

*World Health Organization* (WHO) (2018) melaporkan bahwa 5-25% anak usia 4-6 di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Sedangkan secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, dan gangguan perilaku 9-15% (WHO, 2018). Berdasarkan data dari UNICEF tahun 2018 didapatkan sekitar 22,7% anak di dunia mengalami gangguan pertumbuhan (Unicef, 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2021), saat ini terdapat 30,83 juta anak usia dini di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 13,56% merupakan bayi (usia <1 tahun), 57,16% yang merupakan balita (usia 1-4 tahun), serta 29,28% merupakan anak prasekolah (usia 4-6 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2021),

Diperkirakan 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan. Diperkirakan sekitar 1–3% khusus pada anak dibawah usia 5 tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum yang meliputi perkembangan motorik, bahasa, sosio–emosional, dan kognitif (Widiani, 2016). Pada tahun 2013 Departemen Kesehatan RI melakukan skrining perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan dilaporkan 45,12% bayi mengalami gangguan perkembangan. Selain itu, hampir 30% anak di Jawa Barat mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 80% diantaranya disebabkan oleh kurangnya stimulasi (WHO, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra utara, hasil stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak balita pada tahun 2016 didapat gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 20,3% dan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 14,7%. Pada tahun 2017 didapat gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 19,7% dan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 16,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra utara, 2017). Tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologiknya. Tingkat tercapainya potensi biologik seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan biopsikososial, dan perilaku. Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda yang memberikan ciri tersendiri pada setiap anak (Soetjiningsih, 2016). I

Pada tahap perkembangan ini ada periode penting, yaitu periode prasekolah. Masa prasekolah disebut masa keemasan (*Golden period*), jendela kesempatan (*Window of opportunity*), dan masa kritis (*Critical period*). Dimasa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia

mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya (Kemenkes, 2018).

Anak usia 4-6 memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungannya. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan antara lain motorik halus dan kasar, social, emosi serta kognitifnya (Mulyasa, 2018).

Pertumbuhan dan perkembangan saling terikat satu sama lain. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak (*Developmental delay*) (Nurhasanah, 2017).

Menurut Anita (2017) masa anak usia 4-6 masa dimana terjadinya peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Peningkatan ini dapat tercapai secara maksimal bila lingkungan sekitar mampu memberikan rangsangan dan stimulasi yang tepat kepada anak itu sendiri, tetapi apabila anak tidak mampu memperoleh rangsangan dan stimulasi dengan tepat maka otak anak tidak akan mampu berkembang dan berfungsi secara maksimal.

Salah satu fitur yang menarik perhatian anak adalah Aplikasi Youtube (Janah, 2019). Menurut Muhaemin (2019), media sosial berbasis video yang paling sering di akses di gadget adalah Youtube. Mulai dari berita, klip music terbaru, komedi, semua ada di youtube. Situs youtube menyediakan berbagai informasi

berupa video, termasuk di dalamnya audio. Youtube ditujukan bagi mereka yang ingin mencari informasi dalam bentuk video, pengunjung situs ini juga dapat mengunggah video mereka ke youtube dan membagikannya ke seluruh dunia (Patmaningrum, 2018).

Aplikasi ini sedang marak digunakan oleh orang dewasa bahkan sampai anak-anak sekalipun, dengan adanya aplikasi youtube akan memudahkan anak dalam mencari hiburan dan mengembangkan aspek kognitif namun seiring dengan menggunakan aplikasi tersebut maka kurangnya stimulus perkembangan sosial emosional anak dalam lingkungan masyarakat (Patmaningrum, 2018).

Menurut penelitian Asdani (2018), neurologi terbukti bahwa pada usia 4-6 tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% tercapai pada usia delapan tahun. Untuk itu sangat disayangkan apabila pada periode ini dilewatkan begitu saja tanpa adanya upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Pada dasarnya anak-anak memang membutuhkan hiburan. Namun kalau mereka kelewatan asik atau menikmati hiburan secara berlebihan, apalagi mendapatkan suguhan konten dan vlog yang kurang pas untuk mereka, tentu saja menjadi masalah. Akan ada dampak atau efek negatif bagi perkembangan anak, salah satunya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak mungkin stimulus kognitif nya terasa jika orangtua memberikan konten/video di youtube dengan unsur membangun kecerdasan anak tetapi kalo tidak akan bisa berdampak buruk dan juga sosial emosionalnya di lingkungan masyarakat akan sangat kurang karena anak sangat nyaman mendapatkan hiburan sehingga tidak membutuhkan teman sebayanya (Asdani, 2018).

Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai konten video di dalamnya seperti berita, *edukasi* (pendidikan), hiburan, komedi, dan yang sekarang sedang naik daun yaitu vlog. Anak usia 4-6 tahun sebenarnya boleh saja menggunakan aplikasi youtube, tetapi dengan intensitas dan durasi harus diperhatikan, misalnya anak diizinkan menonton konten youtube 2 kali dalam satu minggu dengan durasi maksimal 2 jam setiap kali menonton, di luar itu anak harus berinteraksi dengan orang lain disekitar. Apabila menonton youtube dilakukan setiap hari dengan durasi yang lama, kesehatan anak akan terganggu begitupun perkembangan anak terutama perkembangan anak (Janah, 2018)

Penggunaan Youtube secara terus menerus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Anak yang sering menonton youtube dengan durasi yang cukup lama, cenderung akan ketergantungan dengan aplikasi tersebut dan mengabaikan aktifitas lain. Hal tersebut menyebabkan anak akan malas beraktifitas dan bergerak bahkan berinteraksi dengan orang sekitar. (Janah, 2018)

Bandura (2018) menyebut fenomena ini dengan pembelajaran melalui observasi atau pengamatan. Dalam proses pembelajaran melalui observasi terdapat beberapa elemen pembelajaran yaitu perhatian, pengingatan, pengulangan, dan motivasi bahwa anak-anak mempelajari dan meniru perilaku yang diamatinya (Mastanora, 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan Rahardjo (2017), bahwa orang tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap anak, selain itu orang tua perlu memperluas kemampuan literasi media, supaya bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan membatasi anak dalam penggunaannya.

Menurut Ayouby (2017), mengklasifikasikan intensitas penggunaan aplikasi youtube menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi jika penggunaan aplikasi youtube memiliki durasi waktu lebih dari 60 menit setiap hari secara terus menerus atau lebih dari 120 menit sekali penggunaan. Untuk kategori sedang jika intensitas penggunaan aplikasi youtube 2-3 kali perhari dengan durasi waktu 30-60 menit. Sedangkan kategori rendah jika intensitas penggunaan youtube hanya dilakukan pada waktu senggang dengan durasi hanya setengah jam

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Tk Al'manaf tahun 2022, dengan 15 ibu yang mempunyai anak usia 4-6 tahun di Tk Al'manaf didapatkan data bahwa 9 orang mengaku membiarkan anak menggunakan Youtube dengan durasi yang cukup lama secara terus menerus tanpa memberi batas waktu. Para ibu juga tidak mengetahui dampak menggunakan youtube dengan durasi yang cukup lama dengan secara terus menerus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Hal tersebut menyebabkan anak akan malas beraktifitas dan bergerak bahkan berinteraksi dengan orang sekitar. Dimana tugas perkembangan yang harus dicapai anak usia 4-6 tahun sesuai dengan umur, misalnya: ada anak yang belum dapat menulis beberapa huruf, memotong bentuk-bentuk sederhana, dan melompat dengan satu kaki.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di Tk Al'manaf.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimanakah gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di Tk Al'manaf.?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di Tk Al'manaf.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik responden
2. Untuk mengetahui gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube di Tk Al'manaf.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara teoritis bagi teori keperawatan anak mengenai gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube dengan durasi yang lama.

## **2. Bagi Orang tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube dengan pengawasan orang tua dan juga dapat menambah wawasan oleh pembaca.

## **3. Bagi institusi pendidikan**

Agar melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan pada anak usia 4-6 tahun tentang penggunaan aplikasi youtube yang benar.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan menambah wawasan dalam melaksanakan fungsi perawat dalam peneliti, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube.

.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.5 Aplikasi *YouTube*

##### 2.5.1 Pengertian Aplikasi *YouTube*

Dilihat dari etimologi kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar” (Arsyad, 2016). Media bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti “perantara”, merupakan sarana komunikasi. Adapun menurut Gerlach & Ely dalam buku Azhar Arsyad, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2016).

Aplikasi *YouTube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *YouTube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini *YouTube* merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton *YouTube* naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton *YouTube* naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta

penonton mengunjungi *YouTube* tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun (Lestari, 2020)

Aplikasi *YouTube* adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *YouTube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya *YouTube* memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu Anda dapat menemukan video dengan berbagai cara dengan mudah. *YouTube* diluncurkan secara resmi pada Desember 2005, dan segera menjadi populer dalam waktu singkat. Akhirnya Google membelinya pada 2006 dengan nilai mencapai 1,6 juta dolar, meski saat itu *YouTube* belum mampu memberi keuntungan. Di sini lah hebatnya visi Google (Yudhi, 2014)

Google sendiri menyatakan bahwa akan tetap mengembangkan *YouTube* sebagai brand terpisah dari Google, hal sama yang dilakukan dalam menangani Blogger. Mencari video berdasarkan kata kunci (*keyword*), berdasarkan topik, saluran dan sebagainya. Begitu Anda temukan saluran atau pembuat konten yang Anda senangi, Anda lalu bisaberlangganan saluran mereka (Yudhi, 2014)

Aplikasi *YouTube* menggunakan format *Adobe Flash* untuk memutar video. Ini merupakan satu format standar yang didukung banyak peramban (*browser*), termasuk Internet Explore, Opera, Safari, Firefox dan Chrome. Video media *YouTube* juga bisa diputar dari berbagai perangkat mobile menggunakan format ini (Jefferly, 2014). Aplikasi *YouTube* menerima video yang diunggah dengan sebagian besar format kontainer, termasuk .AVI, .MKV, .MOV, .MP4, DivX, .FLV, dan .ogg dan .ogv. Format video seperti MPEG-4, MPEG, VOB, dan

.WMV juga dapat diunggah. aplikasi *YouTube* mendukung 3GP, sehingga video bisa diunggah dari telepon genggam. Video dengan pindai progresif atau terikat bisa diunggah, tetapi untuk kualitas video terbaik, aplikasi *YouTube* menyarankan agar video pindai terikat di-deinterlace sebelum diunggah. Semua format video di *YouTube* memakai pemindaian progresif (Jefferly, 2014).

Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam aplikasi *YouTube* yaitu:

1. *Subscribe*: membantu kita untuk dengan mudah mengikuti informasi terbaru dari chanel favorit
2. *Streaming*: proses mengalirkan atau mentransfer data dari *server* kepada *host* dimana data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (*real time*)
3. *Buffering*: jeda waktu yang kita rasakan pada saat kita ingin mengakses sesuatu di internet, terutama file video semisal di *YouTube*, dimana kita melihat tanda seperti jam pasir, melingkar lingkar beberapa saat sampai akhirnya file yang ingin kita akses pun berhasil keluar.
4. VLOG (Video Blog): Sebuah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang atau *YouTubers* untuk membagikan diary kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja di tayangkan kepada banyak orang secara gratis.
5. *YouTubers*: Adalah Sebuah istilah yang ditujukan bagi mereka yang sering berbagi video melalui kanal *YouTube*. Profesi ini memang bisa mendatangkan keuntungan. *YouTubers* biasanya membuat sebuah video lucu, menarik, unik, kreatif, ataupun video tentang kesehariaanya (VLOG). Dan merupakan hobinya di waktu luang. Kalau videonya cukup ramai subscribarnya pun akan bertambah setiapharinya tapi itu tergantung dengan video yang dibuatnya.

Jutaan video diupload ke *YouTube* setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman *YouTube*, tak bisa dipungkiri bahwa *YouTube* adalah tempat berbagi file video terbesar di dunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di *YouTube*, website ini sangat cocok untuk anda yang sedang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video. Adapun jenis konten video di *YouTube*: (Jefferly, 2014).

#### 1. Video Music

Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di *YouTube*, jenis video hiburan ini tak lekang oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tak jarang juga banyak artis dan penyanyi berbondong bondong mendaftarkan royalti dan mengklaim hak cipta.

#### 2. Video Movie /film

*YouTube* telah menggiring para penonton untuk menikmati movie atau film cukup di rumah saja.

#### 3. Video lucu atau Funny Video

Hiburan yang di sajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video yang lucu, tak jarang juga bisa menyembuhkan stres walaupun hanya sesaat. Jenis video ini mempunyai jumlah rating penonton yang cukup tinggi, sebagai contoh *YouTuber* Indonesia muda yang sukses adalah Bayu Skak.

#### 4. Video Olahraga atau Sport

Jumlah penonton jenis video ini juga termasuk lumayan tinggi, banyak orang tidak sempat melihat siaran langsung olahraga karena urusan waktunya

sendiri. Di wilayah Eropa dan Amerika jenis video olahraga yang menantang banyak di gemari, banyak juga para *YouTuber* dari sana yang berlomba-lomba membuat video semacam ini.

#### 5. Video tentang Game

Bukan lagi menjadi pembicaran umum kalau game disukai semua kalangan, baik yang muda maupun usia menengah. Game video tentang dan strategi banyak di upload para gamers. Video ini menjadi populer dikalangan gamers lainnya.

#### 6. Video Berita

Seperti yang sudah saya jelaskan di atas, tidak sedikit banyak orang yang mempunyai banyak waktu untuk mengikuti perkembangan berita, sebagian dari mereka hanya bisa melihat rekaman video saja. Biasanya video yang disajikan adalah video yang paling hangat, tentang politik serta kejadian kriminal. Saat ini banyak video yang melambung jumlah penontonnya tentang gejolak Timur Tengah.

#### 7. Video Tutorial

Jenis video ini banyak digemari oleh orang-orang yang ingin belajar secara langsung, biasanya orang akan lebih jelas jika langsung melihat medianya dan langsung mempraktekan. Video jenis tutorial ini sangat banyak membantu bagi orang yang awam sekalipun. Contoh video yang membahas cara mengedit video dan efek, photoshop, belajar gitar, tutorial membuat blog, serta banyak lagi.

#### 8. Video Pengajaran dan Ilmu Pengetahuan

Konten yang satu ini merupakan menyajikan materi pelajaran atau yang

lainnya secara berbeda, bias mulai dari video orang menerangkan materi, berupa animasi, berupa slide, kartun, dan lain sebagainya untuk menarik minat yang menonton video tersebut.

#### 9. Video Unik, Aneh, dan Menarik

Video ini juga mendapat banyak perhatian dari banyak penonton, banyak sekali yang tertarik untuk melihat jenis video ini. Banyak hal yang unik dan aneh yang terjadi di belahan dunia, tidak sedikit pula yang merekamnya secara langsung dan mengupload videonya ke *YouTube*.

#### 10. Video Tentang Alam dan wisata

Video yang mengekspos alam bagi yang menyukai berpetualang atau menjelajah, cukup banyak wisatawan asing mengenal Indonesia hanya dari melihat video saja.

### **2.5.2 Intensitas Menonton Youtube Anak Usia 4-6 Tahun**

Intensitas merupakan lama waktu yang digunakan untuk sesuatu seperti menonton. “Dalam menentukan intensitas seseorang dalam mengakses media dapat ditentukan dengan : penggunaan media, frekuensi penggunaan media, durasi seseorang berinteraksi dengan media” (Sari, dalam Aryatama dkk, 2017 ). Sedangkan menurut Chaplin (Yuniar, 2011), “intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap”. “*The American academy of pediatrics dan Canadian pelediatrik society*” (Wulansari, 2017:30) menerbitkan pedoman layar waktu yang berisi :

1. Anak-anak dibawah usia 3 tahun sebaiknya tidak diberikan izin bermain gadget.
2. Anak usia 3 s/d 4 tahun dianjurkan menggunakan youtube kurang dari

satu jam dalam sehari.

3. Anak usia 5 tahun lebih sebaiknya menggunakan youtube tidak lebih dari 2 jam dalam sehari.

Ayouby (2017), mengklasifikasikan intensitas penggunaan aplikasi youtube menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi jika penggunaan gadget memiliki durasi waktu lebih dari 60 menit setiap hari secara terus menerus atau lebih dari 120 menit sekali penggunaan. Untuk kategori sedang jika intensitas penguasaan aplikasi youtube 2-3 kali perhari dengan durasi waktu 30-60 menit. Sedangkan kategori rendah jika intensitas penggunaan aplikasi youtube hanya dilakukan pada waktu senggang dengan durasi hanya setengah jam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan lama waktu dan seringnya seseorang dalam menggunakan media tertentu dengan durasi tertentu. Dilihat dari pendapat para ahli tentang intensitas penggunaan gadget peneliti mengambil kesimpulan bahwa intensitas menonton youtube pada anak dibagi menjadi 3 kategori yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk kategori sering apabila anak menonton youtube lebih dari 120 menit perhari. Kategori kadang-kadang apabila anak menonton youtube ketika ada waktu senggang dengan durasi 30-60 menit perhari. Dan kategori tidak pernah apabila anak tidak pernah menonton youtube sama sekali

### **2.5.3 Manfaat Youtube**

Youtube merupakan media yang sangat menarik bagi anak-anak karena banyak konten yang terdapat di dalamnya seperti konten kartun animasi anak dan pendidikan bagi anak. Sebagian besar waktu anak di zaman milenial saat ini lebih sering dihabiskan untuk menonton youtube. Selain konten yang menarik

juga akses yang mudah membuat anak cepat akrab dengan aplikasi tersebut. Namun dibalik konten yang menarik bagi anak, youtube memiliki dampak negatif, diantaranya :

1. Menjauhkan anak dari buku.
2. Anak menjadi *passive learner* (belajar pasif).
3. Memberikan contoh-contoh agresi (kenakalan).
4. Memiliki pengaruh terhadap kecerdasan.
5. Memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak.
6. Menjauhkan anak dari lingkungan sosial.
7. Kesehatan mata anak akibat terlalu lama menonton konten youtube.
8. Masalah tidur akibat durasi lamanya melihat layar komputer ataupun smartphone.
9. Menurunkan prestasi belajar.
10. Perkembangan sosial.

Namun dibalik dampak negatif, terdapat pula dampak positif dari tayangan youtube yaitu :

1. Menyajikan konten pendidikan/ edukasi.
2. Meningkatkan informasi tentang dunia luar.
3. Memberikan contoh-contoh perilaku sosial yang baik/ pro-sosial.
4. Meningkatkan pengetahuan anak.
5. Menyajikan program-program pendidikan yang mudah diakses.
6. Memudahkan stimulus bagi perkembangan anak.
7. Memberikan informasi dengan cepat.
8. Membangun kreativitas.

## **2.5.4 Penggunaan Media Digital Sesuai Usia dan Tahap Perkembangan Anak**

Dalam penggunaan media digital harus diperhatikan kesesuaian usia dan tahap perkembangan anak dengan konten yang disajikan, agar perkembangan anak bisa berkembang secara optimal dan efektif.

Tahap perkembangan dan penggunaan media digital sesuai usia menurut buku saku mendidik anak di era digital, sebagai berikut :

1. Batita umur 1-3 tahun
  - a. Memiliki batasan waktu tayangan pada media digital.
  - b. Memanfaatkan media digital dalam bentuk audio untuk menambah kosa kata, angka, dan lagu.
  - c. Memanfaatkan program/ aplikasi untuk meningkatkan perilaku sosial pada anak.
  - d. Tidak menonton tayangan/ konten media digital yang mengandung unsur sara dan pornografi.
  - e. Menghindari tayangan program digital yang menakutkan.
  - f. Menghindari tayangan program media digital yang menggunakan bahasa yang tidak agresif dan senonoh.
  - g. Menghindari tayangan iklan dengan konten yang tidak sesuai untuk usia anak.
  - h. Menghindari penggunaan media dan perangkat “pengganti peran orang tua”.

## 2. Usia 4-6 tahun

- a. Memiliki kesepakatan bersama yang dipahami dan dijalani anak, memonitor pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
- b. Memanfaatkan tayangan yang mendidik terkait dengan kesiapan sekolah.
- c. Memanfaatkan tayangan yang mengajarkan perilaku berteman serta menghargai perbedaan dan keberagaman yang ada.
- d. Membahas persamaan dan perbedaan anak dengan tokoh favorit yang dilihat melalui media.
- e. Menghindari tayangan media digital yang sarat dengan kekerasan dan eksualitas.
- f. Menghindari tayangan media digital yang menunjukkan tokohnya menyelesaikan permasalahan dengan kekerasan.
- g. Membimbing anak mengenal mana yang fakta dan fantasi.

## 3. Usia 8-12 tahun

- a. Memiliki kesepakatan bersama yang dipahami dan dijalani anak, memonitor pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
- b. Memanfaatkan program atau video yang menunjukkan berbagai pengalaman positif yang menstimulus imajinasi.
- c. Mendiskusikan perilaku baik dan tidak dari karakter di media yang mereka kenal.

- d. Diskusikan hal-hal terkait peran laki-laki dan perempuan.
  - e. Menghindari tayangan media digital yang menampilkan agresivitas, antisosial, dan perilaku negatif lainnya.
  - f. Menghindari tayangan gambar atau iklan rokok.
4. Usia remaja/ dewasa awal 12-18 tahun
- a. Memiliki kesepakatan bersama yang dipahami dan dijalani anak, memonitor pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
  - b. Memperkenalkan keberagaman, ras, etnis, dan situasi ekonomi.
  - c. Mengajak anak berpikir kritis atas tayangan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan tentang tayangan yang dilihat.
  - d. Memanfaatkan tayangan pada media digital untuk membicarakan berbagai karakter.
  - e. Memanfaatkan media blog untuk melatih anak berpikir kritis dan membimbing mereka untuk menjadi penulis, bukan hanya pembaca.
  - f. Mengajak anak untuk mengeksplorasi lebih jauh minat dan bakatnya.
  - g. Menghindari tayangan iklan rokok, minuman keras, dan narkoba.
  - h. Menanamkan etika berkomunikasi positif di media sosial.
  - i. Memperhatikan pengaturan privasi dalam media digital, khususnya media sosial.
  - j. Membatasi aktivitas anak di media sosial.

Kesimpulan dari semua tahapan tersebut adalah perlunya peran orang tua dalam memberi pengarahan serta pengawasan terhadap anak ketika mengakses media khususnya dalam mengakses konten youtube. Orang tua juga perlu membatasi anak dalam menggunakan gadget atau media digital agar anak tidak kehilangan mobilitas sosialnya. Selain itu orang tua sebaiknya lebih melekat teknologi agar bisa memfilter konten mana yang bisa diakses anak dan yang tidak boleh diakses anak sesuai dengan usia serta tingkat perkembangannya.

## **2.6 Konsep Anak Prasekolah**

### **2.7 Pengertian anak Prasekolah**

Anak diartikan seseorang yang berusia kurang dari delapan belas tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Hidayat,2005).

Anak prasekolah adalah anak yang berusia 4-6 tahun (menurut beichler dan snowman (Dwi yulianti,2010:7). Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

### **2.8 Karakteristik anak Prasekolah**

Menurut (Siti Aisyah , dkk 2010) karakter anak Prasekolah antara lain:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2. Merupakan pribadi yang unik.
3. Suka berfantasi dan berimajinas
4. Masa yang paling potensial untuk belajar
5. Menunjukkan sikap egosentris

6. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
7. Sebagai bagian dari makhluk sosial.

Karakteristik anak Prasekolah merupakan individu yang memiliki tingkat perkembangan yang relative cepat merespon segala sesuatu dari berbagai aspek perkembangan yang ada. Richard D.Kellough (Kuntjojo.,2010).

## **2.9 Konsep perkembangan**

### **2.9.1 Pengertian perkembangan**

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam berbagai aspek perkembangan, meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (kemenkes RI, 2013).

Perkembangan adalah suatu perubahan dan perubahan ini bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif (Susanto,2011).

Menurut wong (2009), perkembangan adalah suatu proses yang terjadi secara simultan dengan pertumbuhan yang dihasilkan melalui proses pematangan dan proses belajar dari lingkungannya.

Perkembangan adalah perubahan progresif dan kontinyu dalam diri individu atau organism menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis (Yusuf, Syamsu, 2009).

## 2.9.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (Hanum,2010)

### 1. Faktor genetic

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Faktor ini juga merupakan faktor bawaan anak, yaitu potensi anak yang menjadi cirri khasnya. Melalui genetik yang terkandung di dalam sel telur yang telah di buahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Ditandai dengan intensitas dan kecepatan pembelahan, derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan, umur pubertas dan berhentinya pertumbuhan tulang.

### 2. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Faktor ini disebut juga milie merupakan tempat anak tersebut hidup, dan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan merupakan lingkungan bio-fisiko-psiko-sosial yang mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi :

- a. Faktor yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (*factor prenatal*). *Factor prenatal* yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin mulai dari konsepsi sampai lahir, antara lain:

1) Gizi ibu pada waktu hamil

Gizi ibu yang jelek sebelum terjadinya kehamilan maupun pada waktu sedang hamil, lebih sering menghasilkan bayi BBLR /lahir mati, menyebabkan cacat bawaan, hambatan pertumbuhan otak, anemia pada bayi baru lahir, bayi baru lahir mudah terkena infeksi, sbortus dan sebagainya.

2) Mekanis

Trauma dan cairan ketuban yang kurang, posisi janin dalam uterus dapat kelainan bawaan , talipes, dislokasi panggul, tortikolis congenital, palsy fasialis, atau kranio tabes.

3) Toksin / zat kimia

Zat-zat kimia yang dapat menyebabkan kelainan bawaan pada bayi antara lain obat kanker, rokok, alcohol, beserta logam berat lainnya.

4) Endokrin

Hormon-hormon yang mungkin berperan pada pertumbuhna janin adalah somatotropin, tiroid, insulin, hormon plasenta, peptida – peptida lainnya dengan aktivitas mirip insulin. Apabila salah satu dari hormone tersebut mengalami defisiensi maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada pertumbuhan susunan saraf sehingga terjadi retardasi mental, cacat bawaan dan lain-lain.

5) Radiasi

Radiasi pada janin sebelum umur kehamilan 18 minggu dapat menyebabkan kematian janin, kerusakan otak, mikrosefali, atau cacat

bawaan lainnya, sedangkan efek radiasi pada orang laki-laki dapat menyebabkan cacat bawaan pada anaknya.

6) Infeksi

Setiap hiperpirexia pada ibu hamil dapat merusak janin. Infeksi intrauterine yang sering menyebabkan cacat bawaan adalah TORCH, sedangkan infeksi lainnya yang juga dapat menyebabkan penyakit pada janin adalah varisela, malaria, polio, influenza dan lain-lain.

7) Stress

Stress yang dialami ibu hamil pada waktu hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin, antara lain cacat bawaan, kelainan kejiwaan dan lain-lain.

8) Imunisasi

Rhesus atau ABO inkomtabilitas sering menyebabkan abortus, hidrops fetalis, kern ikterus atau lahir mati.

9) Anoksia embrio

Menurunnya oksigenasi janin melalui gangguan pada plasenta atau tali pusat menyebabkan BBLR.

- b. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (faktor postnatal). Bayi baru lahir harus berhasil melewati masa transisi dari suatu system teratur yang sebagian besar tergantung pada organ-organ ibunya ke suatu system yang tergantung pada kemampuan genetik dan mekanisme homeostatik bayi itu sendiri. lingkungan postnatal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak secara umum dapat digolongkan menjadi

1) Lingkungan biologis

Lingkungan biologis yang dimaksud adalah ras / suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, dan hormon.

2) Faktor fisik

Yang termasuk dalam faktor fisik itu antara lain yaitu cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah baik dari struktur bangunan, ventilasi cahaya, dan kepadatan hunian serta radiasi.

3) Faktor psikososial

Stimulasi merupakan hal penting dalam tumbuh kembang anak selain itu motivasi belajar dapat ditimbulkan sejak dini dengan memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar, ganjaran atau hukuman yang wajar merupakan hal yang dapat menimbulkan motivasi yang kuat dalam perkembangan kepribadian anak kelak dikemudian hari. Dalam proses sosialisasi dengan lingkungannya anak memerlukan teman sebaya, stress juga sangat berpengaruh terhadap anak, selain sekolah, cinta kasih sayang, kualitas interaksi anak orangtua dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak.

4) Faktor keluarga dan adat istiadat

Faktor keluarga yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak yaitu pekerjaan / pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik yang primer maupun

sekunder, pendidikan ayah / ibu yang baik dapat menerima informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan dan pendidikan yang baik pula , jumlah saudara yang banyak pada keluarga yang keadaan sosial ekonominya cukup akan mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kasih sayang yang diterima anak, jenis kelamin dalam keluarga seperti pada masyarakat tradisional masih banyak wanita yang mengalami malnutrisi sehingga dapat menyebabkan angka kematian bayi meningkat, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah / ibu, adat istiadat norma-norma, agama urbanisasi yang banyak menyebabkan kemiskinan dengan segala permasalahannya serta kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi anak, anggaran dan lain-lain.

#### **2.3.7 Ciri-ciri tumbuh kembang anak (azizul, 2008).**

1. Tumbuh kembang adalah proses yang kontinu sejak dari konsepsi sampai maturitas / dewasa yang dipengaruhi oleh factor bawaan dan lingkungan.
2. Terdapat masa percepatan dan masa perlambatan serta laju tumbuh kembang yang berlainan organ – organ.
3. Pola perkembangan anak adalah sama pada semua anak, tetapi kecepatannya berbeda antara anak satu dengan lainnya.
4. Perkembangan erat hubungannya dengan maturasi system susunan saraf.
5. Aktivitas seluruh tubuh diganti respon individu yang khas.
6. Arah perkembangan anak adalah sefalokaudal
7. Reflex primitive seperti reflex memegang dan berjalan akan menghilang sebelum gerakan volunter tercapai.

### 2.3.8 Tahap-tahap perkembangan

Menurut Santrock (2010) dalam Yusuf (2011), periode perkembangan ini terdiri dari tiga periode yaitu : anak (childhood), remaja (adolescence), dan dewasa (adulthood). Dari ketiga periode itu diklasifikasi lagi menjadi beberapa periode, antara lain :

1. Periode sebelum kelahiran ( dimulai dari masa konsepsi atau pembuahan sampai kelahiran, sekitar 9 bulan dalam kandungan).
2. Periode bayi ( dimulai dari kelahiran sampai 12 bulan ).
3. Periode awal anak ( 12 bulan 5 atau 6 tahun).
4. Periode ini disebut juga dengan prasekolah. Pada masa ini anak belajar menjadi lebih mandiri, memperhatikan dirinya, mengembangkan kesiapan sekolah, dan lebih sering bermain dengan teman sebayanya.
5. Periode pertengahan dan akhir anak ( 6 tahun sampai 10 atau 11 tahun )  
Periode ini sering disebut dengan tahun-tahun sekolah dasar. Pada masaini, anak sudah menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan matematik serta mengembangkan perkembangan pengendalian diri.
6. Periode remaja ( 12 tahun sampai 19 atau 20 tahun )  
Periode remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional, serta persiapan menghadapi masa dewasa
7. Periode dewasa  
Periode ini terdiri dari tiga masa, antar lain :
  - a. Masa awal dewasa dimulai dari usia sekitar 20 tahun hingga 30/35 tahun.  
Masa ini merupakan saat individu untuk membangun independensi

(kemandirian) pribadi, ekonomi dan peningkatan perkembangan karier.

- b. Masa pertengahan dewasa dimulai sekitar usia 35 hingga 45 tahun dan berakhir pada usia 55 dan 65 tahun. Pada masa ini merupakan peningkatan dalam menanamkan nilai-nilai ke generasi berikutnya, meningkatkan refleksi tentang makna kehidupan dan meningkatkan pertahanan terhadap tubuhnya.
- c. Masa akhir dewasa adalah rentang dari usia 60 atau 70 sampai mati. Pada masa ini diperlukan penyesuaian diri terhadap melemahnya kekuatan dan kesehatan fisik.

#### 2.3.9 Aspek perkembangan

Aspek-aspek perkembangan yang perlu dinilai menurut Denver II (Saryono, 2013), antara lain :

##### 1. Gerak kasar atau motorik kasar

Adalah aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam melakukan berbagai gerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, berjalan kedepan, berjalan mundur, melompat, naik tangga, menendang bola dan lainnya

##### 2. Gerak halus atau motorik halus

adalah aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan melibatkan bagian- bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cerma, seperti mengamati sesuatu, memegang pensil, menjimpit, menulis, menggambar, menumpuk kubus dan sebagainya.

3. Kemampuan bicara dan bahasa

Adalah aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara yang didengar, berbicara berkomunikasi, mengikuti perintah yang diberikan dan berbicara spontan.

4. Personal social (perilaku sosial)

Adalah aspek perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak, seperti makan sendiri, membereskan mainan setelah selesai bermain, mencuci tangan setelah makan dan berpakaian sendiri. Selain itu anak tidak menangis atau merengek ketika berpisah dengan orang tua dan atau pengasuh anak mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya dan sebagainya

2.4 **Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antar konsep satu terhadap konsep lain dan masalah yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018).

Gambaran perkembangan anak 4-6  
tahun yang menggunakan aplikasi

*Skema 2.1 Kerangka Konsep*

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang sedang atau dilakukan secara obyektif (Nursalam, 2016).

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Tk Al'manaf. Alasan peneliti memilih lokasi karena peneliti melihat perkembangan yang harus dicapai anak usia 4-6 tahun tidak sesuai dengan umur misalnya: ada anak yang belum dapat menulis beberapa huruf, memotong bentuk-bentuk sederhana.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan mulai bulan April sampai dengan September 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu penelitian					
	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	sept
Pengajuan judul	■					
Penyusunan proposal		■	■	■		
Seminar proposal				■		
Pelaksanaan penelitian				■		
Pengolahan data					■	
Seminar akhir						■

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) adalah subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di Tk Al'manaf yang ber usia 4-6 tahun sebanyak 27 orang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2016). Pengambilan sampel secara keseluruhan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 27 orang (Sugiyono, 2016).

### **3.4 Etika Penelitian**

#### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan *Informed Consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

#### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

## 3.5 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2. Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube	Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam berbagai aspek perkembangan, meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian	Kuesioner	Ordinal	1. Buruk 2. Baik

## 3.6 Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrument penelitian dapat berupa daftar pertanyaan/pernyataan, daftar cocok (*checks list*), alat pedoman wawancara (*interview guide*) dan lembar pengamatan (*observation sheet*).

Instrumen dalam penelitian ini pernyataan tentang penggunaan aplikasi Youtube dan perkembangan anak usia 4-5 tahun yang diadopsi dari jurnal penelitian Maivy Hastuty (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi

Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang-Banten tahun 2021". Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 10 item pernyataan tentang penggunaan aplikasi Youtube dan untuk instrumen perkembangan anak usia 4-5 tahun terdiri dari 15 item.

Instrumen penelitian kemudian di uji validitas untuk mengetahui kualitas instrument terhadap suatu objek yang akan diteliti lebih lanjut dan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga hasil ukur dapat dipercaya (Muamanah, 2018).

Berdasar hasil uji validitas diketahui bahwa item pernyataan untuk variabel perkembangan sosial yang valid berjumlah 14 dari 15 pernyataan karena 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan  $N=100$  dalam  $df=98$  yaitu 0,196.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk setiap variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan dinyatakan valid (M. A. A. Gunawan & Zubaidah, 2017, pp. 38–39). Hasil uji reliabilitas untuk variabel perkembangan sosial adalah 0,919 dan hasil dari uji reliabilitas untuk variabel penggunaan aplikasi Youtube adalah 0,815. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini bersifat reliabel.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Sebelum dilakukan penelitian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan kepada lokasi penelitian yaitu di Tk Al'manaf.

2. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah Tk Al'manaf peneliti memilih responden dari data sekolah yang ada di Tk Al'manaf.
3. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan .
4. Jika responden bersedia, peneliti meminta responden untuk menandatangani *inform consent* .
5. Setelah responden menandatangani *inform consent*.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuisisioner
7. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian *Checking*.
8. Setelah di *Checking* peneliti melakukan pemberian *Coding* pada lembar kuesioner
9. Semua data akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian
10. Penyusunan hasil penelitian.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut : (Syafudin, 2016).

##### **1. *Collecting***

Mengumpulkan data yang berasal dari kuisisioner, angket maupun observasi.

## **2. *Checking***

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuisioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang *valid* dan *reliabel*, dan terhindar dari bias.

## **3. *Coding***

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti misalnya, nama responden diubah menjadi 1,2,3

## **4. *Entering***

Data *entry*, yakni jawaban- jawaban dari masing- masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS

## **5. *Procesing***

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

### **3.8 Analisa Data**

Analisa dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat. Analisa univariat bertujuan untuk memperoleh distribusi frekuensi karakteristik responden umur, jenis kelamin dan perkembangan anak usia 4-6 yang menggunakan aplikasi youtube. Untuk melakukan pengujian hipotesis, analisa data setelah pengolahan data selanjutnya dilakukan analisis dengan analisis univariat (Syafrudin, 2016).

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Analisa Univariat**

Pengumpulan data dilakukan selama penelitian di Tk Al'manaf. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner Gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube Di Tk Al'manaf. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

**4.2.1 Data Karakteristik**

Data demografi yang diukur meliputi : usia, jenis dan kelamin anak Adapun frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden di Tk Al'manaf**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur ( tahun)</b>		
4 tahun	3	11.1
5 tahun	19	70.4
6 tahun	5	18.5
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	9	36.0
Perempuan	18	64.0
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, (2022).*

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari 27 responden, mayoritas usia 5 tahun sebanyak 19 orang (70,4%) dan minoritas usia 6 tahun sebanyak 5 orang (18,5%), Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (64,0%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 responden (36,0%).

#### 4.2.2 Gambaran Distribusi Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube

Berdasarkan pengolahan data variabel perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube Di Tk Al'manaf. Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2 Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf.**

<b>Perkembangan anak</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Buruk	17	60.0
Baik	10	40.0
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, (2020).*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapat hasil dari 27 responden, dapat disimpulkan bahwa 17 responden (60,0%) perkembangan buruk dan 10 responden (40,0%) perkembangan baik.

## PEMBAHASAN

### 5.1 Karakteristik Responden

#### 5.1.1 Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil dari 27 responden, mayoritas usia 5 tahun sebanyak 19 orang (70,4%) dan minoritas usia 6 tahun sebanyak 5 orang (18,5%). Menurut Nursalam 2016 usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berlatih dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya oleh orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini bagian dari pengalaman dan kematangan jiwa ( Nursalam, 2016)

Berdasarkan penelitian Sulistya Oktaviani (2019) dari semua responden yang berjumlah 45 balita, yang terbanyak umur 30- 48 bulan (43,5%). usia perkembangan anak yang normal terdapat pada usia 24 bulan dimana pada anak usia ini orang tua mengatakan tidak memberikan anak menggunakan aplikasi youtube karena takut kecanduan, khawatir akan bahaya dari penggunaan aplikasi youtube serta adapula responden yang memang orang tuanya tidak mempunyai alat untuk membuka aplikasi youtube seperti *gadget*, sedangkan perkembangan anak yang meragukan dan tidak normal terdapat pada anak usia 54-60 bulan dan 30-48 bulan dimana kebanyakan pada anak usia ini orang tuanya sibukbekerja dan anak sudah di berikan *gadget* agar bisa menggunakan aplikasi youtube.

#### 5.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (64,0%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 responden (36,0%). Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan. Beberapa orang beranggapan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya (Fuadbahsin, 2017).

Karakteristik lain yang mempengaruhi perilaku perkembangan anak adalah jenis kelamin. Jenis kelamin sering dihubungkan dengan peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lain. Jenis kelamin perempuan merupakan sosok yang memiliki kecenderungan di didik untuk lebih ekspresif, simpatik, memelihara kooperatif, mandiri dan senang membantu (Putri, 2015).

Berdasarkan penelitian Sulistya Oktaviani (2019) didapat sebagian responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (51,1%). perkembangan anak yang normal terdapat pada anak yang berjenis kelamin laki-laki, dimana menurut hasil wawancara kepada orang tua anak tersebut beraktifitas seperti pagi sekolah dasar dan sore madrasah, malamnya anak lebih banyak dirumah untuk belajar dan tidur. Perkembangan anak yang meragukan terdapat pada anak laki-laki, dimana mayoritas anak ini lebih sering bermain dengan membawa *gadgetnya* saat bermain, sedangkan perkembangan anak yang tidak normal terdapat pada anak yang berjenis kelamin perempuan dimana kebanyakan anak ini lebih asik menggunakan youtube di dalam kamar dari pada harus bermain diluar dengan teman sebayanya.

## **5.2 Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube**

Berdasarkan hasil dari 27 responden, dapat disimpulkan bahwa 17 responden (60,0%) perkembangan buruk dan 10 responden (40,0%) perkembangan baik. Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai konten video di dalamnya seperti berita, *edukasi* (pendidikan), hiburan, komedi, dan yang sekarang sedang naik daun yaitu vlog. Anak usia 5-6 tahun sebenarnya boleh saja menggunakan aplikasi youtube, tetapi dengan intensitas dan durasi harus diperhatikan, misalnya anak diizinkan menonton konten youtube 2 kali dalam satu minggu dengan durasi maksimal 2 jam setiap kali menonton, di luar itu anak harus berinteraksi dengan orang lain disekitar. Apabila menonton youtube dilakukan setiap hari dengan durasi yang lama, kesehatan anak akan terganggu begitupun perkembangan anak.

Menurut Ayouby (2017), Penggunaan Youtube secara terus menerus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak. Anak yang sering menonton youtube dengan durasi yang cukup lama, cenderung akan ketergantungan dengan aplikasi tersebut dan mengabaikan aktifitas lain. Hal tersebut menyebabkan anak akan malas beraktifitas dan bergerak bahkan berinteraksi dengan orang sekitar. mengklasifikasikan intensitas penggunaan aplikasi you tube menjadi 3 yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi jika penggunaan gadget memiliki durasi waktu lebih dari 60 menit setiap hari secara terus menerus atau lebih dari 120 menit sekali penggunaan. Untuk kategori sedang jika intensitas penguasaan gadget 2-3 kali perhari dengan durasi waktu 30-60 menit. Sedangkan kategori rendah jika intensitas penggunaan aplikasi you tube hanya dilakukan pada waktu senggang dengan durasi hanya setengah jam. (Ayouby (2017)).

Berdasarkan penelitian Yeni Triastutik (2018) anak yang jarang menggunakan *aplikasi youtube* 14 responden (51.9%) dan sering menggunakan *aplikasi youtube* 2 responden (7,4%) akan mengalami tingkat perkembangan terlambat. Menurut peneliti bermain *aplikasi youtube* pada anak usia 4-6 tahun hanya digunakan untuk melihat youtube saja sehingga mereka tidak aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sejalan dengan teori Ismanto dan Onibala, 2015 dimana mereka lebih memilih menonton di *youtube* dari pada bermain bersama dengan teman-teman dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sehingga interaksi sosial antara anak dengan masyarakat, lingkungan sekitar berkurang, bahkan semakin luntur.

Menurut Ameliola & Nugraha, (2016) menggunakan *aplikasi youtube* dikalangan anak dapat juga berdampak negatif terhadap perkembangannya, dengan adanya kemudahan dalam mengakses berbagai media informasi dan teknologi, sehingga menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktifitas. Mereka lebih memilih duduk dan menikmati permainan yang ada pada fitur-fitur tertentu dibandingkan berinteraksi dengan dunia nyata. Hal ini tentu berdampak buruk bagi perkembangan dan kesehatan anak. Terutama di segi otak dan psikologis (Ameliola & Nugraha, 2016).

Dampak negatif lain juga dapat menyebabkan kurangnya mobilitas sosial pada pada anak. mereka lebih memilih bermain menggunakan *gadgetnya* dari pada bermian bersama temansebayanya. Tidak jarang kita lihat anak mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi karena otak anak sudah diporsir pada dunia yang tidak nyata (Ameliola & Nugraha, 2016).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Asaas Putra (2018) menyimpulkan peneliti indikator pada X1 mencapai kategori sangat baik, yakni dengan skor 477 atau 79,8%. Dapat diartikan bahwa anak TK di Kota Bandung menyetujui bahwa frekuensi penggunaan *smartphone* mereka lakukan secara rutin. Frekuensi tersebut dilakukan di luar sekolah atau ketika di rumah, walaupun sudah diberi batasan oleh orang tua, mereka masih menggunakannya dan bisa dikatakan tingkat penggunaan *smartphone* yang mereka lakukan setiap hari tinggi. Secara keseluruhan hasil tanggapan responden dan nilai presentasi yang didapatkan mengenai frekuensi penggunaan aplikasi Youtube sebesar 80,6%. Nilai persentase tanggapan responden variabel frekuensi berada pada interval 62,50% - 81,25% dengan kategori tinggi sesuai dengan garis kontinum persentasi tanggapan responden yang telah ditentukan penulis. Pada penelitian ini komunikasi interpersonal dijadikan sebagai variabel Y mengingat bahwa peneliti ingin melihat bagaimana komunikasi interpersonal anak TK di Kota Bandung dari frekuensi mereka yang mengakses Youtube di *smartphone*. Kuesioner yang ditanyakan kepada 70 responden dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil perhitungan tanggapan responden mengenai variabel komunikasi interpersonal memiliki rata-rata nilai persentase termasuk dalam kategori tinggi. Dari tujuh pertanyaan pada kuesioner mengenai variabel komunikasi interpersonal, pertanyaan nomor 16 memiliki skor sangat tinggi yakni 254 atau 90,7%. Hal ini berarti bahwa anak TK di Kota Bandung sehari-harinya setiap pulang sekolah selalu menceritakan kepada orang tuanya apa yang terjadi di sekolah ataupun setelah bermain dengan teman-temannya. Hal itu haruslah

dibiasakan agar anak terbiasa terbuka kepada orang tuanya dan orang tua mengetahui apa yang terjadi dengan anak.

Hasil dari penelitian Masrinda Mar'atul Janah (2019), menunjukkan bahwa intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun memiliki hubungan yang positif dan signifikan ( $r = 0,655$  ;  $p = 0,000$  ). Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi *Spearman Rho* menyatakan bahwa ada hubungan positif antara intensitas menonton youtube dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita Tempuran.

Asumsi peneliti bahwa perkembangan anak yang terjadi dalam diri anak semakin bagus dengan selalu menceritakan apa saja kepada orang tua sehingga komunikasi berjalan dengan baik seperti yang selalu dibangun antar keduanya, namun adanya kendala dalam komunikasi antar anak dan orang tua adalah ketika keduanya sudah mulai memainkan aplikasi youtube masing-masing seperti memiliki dunia sendiri. Dari dampak negatif yang dapat terjadi apabila terlalu sering mengakses Youtube pada anak, seperti timbulnya sikap individual. Ada pula dampak positif yang bisa terjadi dan bisa meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal sang anak kepada lingkungan sekitarnya.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan karakteristik responden dari 27 responden, mayoritas usia 6 tahun sebanyak 15 orang (47,1%), jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (64,0%)
2. Gambaran perkembangan anak usia 4-6 tahun yang menggunakan aplikasi youtube, dapat disimpulkan bahwa 17 responden (60,0%) perkembangan baik dan 10 responden (40,0%) perkembangan buruk.

#### **6.2 Saran**

##### **1. Bagi tempat penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube dengan durasi yang lama.

##### **2. Bagi Orang tua**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube dengan pengawasan orang tua dan juga dapat menambah wawasan oleh pembaca.

##### **3. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memberikan penyuluhan pada anak usia 4-6 tahun tentang penggunaan aplikasi youtube yang benar.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan menambah wawasan dalam melaksanakan fungsi perawat dalam peneliti, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan anak yang menggunakan aplikasi youtube.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita 2017. *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: kencana, 2012
- Asdani, 2018. *Pembelajaran Komputer Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Telkom Padang tahun 2019*
- Ayouby, 2017 *Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Lampung : Bandar Lampung.
- Bandura, 2018. *Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*
- Depkes RI, 2018. *Stimulsi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak*
- Gunawan, M. A. A., & Zubaidah, Z. (2017). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, 2016. *Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia dini*
- Janah, 2019. *Hubungan Intensitas Menonton Youtube dengan Perkembangan Sosial emosional Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 3(2), 110–116.*
- Kemenkes, 2018. *Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. Pedoman Penatalaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.
- Maivy Hastuty, 2021 “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang-Banten tahun 2021*
- Muhaemin, 2019. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mulyasa, 2018. *Manajamen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mastanora, 2018. *MANajemen Reputasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Utara*. Masters thesis, Universitas Andalas.

- Muamanah, 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Skripsi* [UNIVERSITAS islam negeriraden intan lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/5525/1/Skripsi Full.pdf>
- Nurhasanah, 2017. Pengaruh Minat Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di Smk Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2015/2017
- Nursalam, 2016. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: salemba medika.
- Patmaningrum, 2018. Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>
- Rahardjo, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Asuh Ibu Balita Di Kabupaten Banyumas (Studi Di Puskesmas Banyumas Dan Puskesmas Ii Kembaran). *Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1-15
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA, CV.
- Syafrudin, 2016. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Unicef, 2018. Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. Diakses Januari 2018.
- WHO, 2018. Deafness and hearing loss. Cited 2018 Januari 4

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/ ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan:

Nama : Ellys Mayanti Suryani

Nim : 15010028

Akan melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di TK Al'manaf.**". saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Mei 2022

Hormat saya,  
Peneliti

(Ellys Mayanti Suryani)

## **PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan Universitas Afa Royhan yang berjudul **“Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di TK Al'manaf.”**, Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna untuk keluarga saya.

Padangsidempuan, Mei 2022

Responden

( )

**KUESIONER**  
**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN YANG**  
**MENGGUNAAN APLIKASI YOUTUBE DI TK AL'MANAF**

---

No. Responden :

**A. Identitas Responden**

1. Nama (inisial) :
2. Umur : Tahun
3. Jenis kelamin :  Perempuan  
 Laki-laki

**B. Kuesioner Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun yang menggunakan aplikasi youtube**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anak mampu memenuhi kebutuhan/ keinginannya sendiri		
2.	Anak mampu menerima tugas yang diberikan		
3.	Anak mampu menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan		
4.	Anak mampu membantu orang lain		
5.	Anak mampu mengajak orang lain berkomunikasi		
6.	Anak mampu merespon perilaku orang lain dengan wajar		
7.	Anak mampu berbagi dengan orang lain		
8.	Anak mampu menunjukkan sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan		
9.	Anak mampu menunjukkan perilaku kooperatif dengan orang lain		
10.	Anak mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya		
11.	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain		
12.	Anak mampu menunjukkan perilaku taat terhadap aturan sehari-hari dalam lingkungan sekitarnya		
13.	Anak mampu menyampaikan pendapatnya kepada orang lain		
14.	Anak mampu mendengarkan dan menghargai orang lain saat berbicara		
15.	Anak mampu ikut serta dalam kegiatan di sekitar lingkungannya		

## DOKUMENTASI



Peneliti menentukan responden



Peneliti mengamati perkembangan setiap anak



Peneliti mengamati perkembangan setiap anak

**HASIL SPSS**

**Statistics**

		Usia	Jenis Kelamin	perkembangananak
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 tahun	3	11.1	11.1	11.1
	5 tahun	19	70.4	70.4	81.5
	6 tahun	5	18.5	18.5	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	18	64.0	64.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**perkembangananak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	17	60.0	60.0	60.0
	Baik	10	40.0	40.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**MASTER TABEL**

No Responden	Jenis Kelamin anak	Umur anak																TOTAL	Keterangan
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
1	L	6 tahun	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	buruk
2	P	5 tahun	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	5	buruk
3	L	5 tahun	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	buruk
4	P	6 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	baik
5	L	5 tahun	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	10	baik
6	P	5 tahun	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	buruk
7	P	5 tahun	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	buruk
8	L	5 tahun	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	buruk
9	P	5 tahun	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	buruk
10	L	5 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	baik
11	L	5 tahun	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	buruk
12	P	5 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	baik
13	P	5 tahun	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
14	P	4 tahun	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
15	L	5 tahun	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	buruk
16	L	5 tahun	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	buruk
17	P	5 tahun	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
18	L	6 tahun	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	buruk
19	P	5 tahun	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
20	P	5 tahun	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	baik
21	P	5 tahun	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6	buruk
22	P	6 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	baik
23	P	5 tahun	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
24	P	5 tahun	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	buruk
25	P	5 tahun	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	buruk
26	P	6 tahun	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	buruk
27	L	4 tahun	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	buruk

**Keterangan :**

**Jenis Kelamin anak**

1= Laki-Laki  
2= Perempuan

**Umur anak**

1= 4 Tahun  
2= 5 Tahun  
3= 6 Tahun

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK**  
**AL-MANAB**  
**DESA HUTAHOLBUNG**  
**KEC. ANGKOLA MUARATAIS. KAB. TAPANULI SELATAN**

---

Nomor : Angkola Muaratais, September 2022  
Lampiran :- Kepada Yth  
Perihal : Izin Penelitian Universitas Aufa Royhan  
Kota Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Bersama surat saudara nomor: 726/FKES/UNAR/I/PM/IX/2022 perihal izin melakukan penelitian di Tk. Al-Manab Desa Hutaholbung, dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, Kami memberikan Izin untuk melakukan penelitian Kepada Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melakukannya di Tk. Al-Manab Desa Hutaholbung. Adapun Mahasiswa tersebut adalah

Nama : Ellys Mayanti Suryani  
Nim : 15010028  
Judul : Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manab

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Angkola Muaratais, September 2022





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e -mail: [aufa.royhan@yahoo.com](mailto:aufa.royhan@yahoo.com) <http://unrar.ac.id>

Nomor : 726/FKES/UNAR/I/PM/IX/2022

Padangsidempuan, 10 September 2022

Lampiran :-

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Kepala Sekolah Tk Al'manaf

di-

**Tapanuli Tengah**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ellys Mayanti Suryani  
Nim : 15010028  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di Tk Al'manaf untuk penulisan skripsi dengan judul  
**"Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manaf"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.



**Arini Hidayah, SKM, M.Kes**  
NIDN. 0118108703

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK**  
**AL-MANAB**  
**DESA HUTAHOLBUNG**  
**KEC. ANGKOLA MUARATAIS. KAB. TAPANULI SELATAN**

---

Nomor : Angkola Muaratais, Agustus 2022  
Lampiran :- Kepada Yth  
Perihal : Balasan Survey Pendahuluan Universitas Aufa Royhan  
Kota Padangsidimpuan

di-  
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Bersamaan surat saudara nomor: 645/FKES/UNAR/I/PM/VII/2022 perihal izin melakukan penelitian di Tk. Al-Manab Desa Hutaholbung, dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan, Kami memberikan izin untuk melakukan penelitian Kepada Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melakukannya di Tk. Al-Manab Desa Hutaholbung. Adapun Mahasiswa tersebut adalah

Nama : Ellys Mayanti Suryani  
Nim : 15010028  
Judul : Gambaran Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Yang Menggunakan Aplikasi Youtube Di Tk Al'manab

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Angkola Muaratais, Agustus 2022





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. BatunaduaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 645/FKES/UNAR/I/PM/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidempuan, 15 Juli 2022

Kepada Yth.  
Kepala TK Al' Manaf  
Di

**Padangsidempuan**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ellys Mayanti Suryani

NIM : 15010028

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di TK Al' Manaf untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengguna Aplikasi Youtube Dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun di TK Al' Manaf".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
NIDN. 0118108703

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ellys Mayanti Suryani  
 Nim : 15010028  
 Dosen pembimbing : 1. Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep  
 2. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	22/06. 04/07/2022	Bab 1-3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaikan Survei</li> <li>Pendekatan apa permasalahan pada anak</li> <li>- Alas pemilihan tempat perbaikan</li> <li>- Do perbaikan</li> <li>- Koneksi di Perbaikan</li> </ul>	
	22/07/2022	Bab-1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alas pemilihan tipe</li> <li>- Koneksi jaringan</li> <li>- Dapsis.</li> </ul>	
	Jumat. 5/8/2022	B.1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan Lampiran</li> <li>B.12a Skema</li> <li>Perbaikan</li> <li>Perbaikan Dapsis.</li> </ul>	 

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Ellys Mayanti Suryani  
 Nim : 15010028  
 Dosen pembimbing : 1. Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep  
 2. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	04/08/2022	Bab 1 - 3	- Perbaiki judul - Perbaiki def opo	
	05/08/2022	Bab 1 - 3	- Perbaiki def opo - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki analisis data	
	01/08/2022	All	Ace hasil	